

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab IV, berikut akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil mengenai analisis konsep akhlak terhadap orang tua menurut al-qur'ān dan implikasinya terhadap pembelajaran pai di sekolah.

1. Eksistensi akhlak terhadap orang tua dalam Al Quran sangatlah utama dimana perintah berbakti kepada orang tua selalu disandingkan dengan perintah beribadah kepada Allah. Semakin kongruen akhlak seseorang kepada orang tuanya, maka semakin baik pula ibadahnya kepada Allah, begitu pula sebaliknya. Perintah taat kepada orang tua dinyatakan secara eksplisit di dalam Al Quran dalam berbagai ayat, karena itulah, keutamaan memuliakan orang tua kedudukannya sangat tinggi di hadapan Allah.
2. Pendapat para ahli tafsir tentang akhlak terhadap orang tua sangat beragam seperti diungkapkan dalam berbagai macam tafsir. Dalam penelitian ini terdapat banyak para ahli tafsir yang menjadi rujukan penulis dalam menafsirkan ayat al-Qur`an tentang akhlak terhadap orang tua, hampir semua mufassir bersepakat bahwa ibadah yang utama antara makhluk kepada makhluk adalah berbakti kepada orang tua, sebagian yang lain menyoroti detail tata cara dan batasan dalam berbakti kepada orang tua. Para mufasir menguraikan makna-makna umum dalam ayat pilihan mengenai akhlak kepada orang tua, dan masing-masing punya pendapat mengenai ayat-ayat khusus mengenai usia, kesungguhan, dan larangan untuk taat dalam kezaliman.

Konsep akhlak terhadap orang tua dalam al-Qur`an menurut para mufasir yaitu sebagai berikut:

- a. Berbuat baik kepada orang tua dengan sebaik-baiknya

- b. Memberikan sebagian harta kepada orangtua
- c. Berkata yang baik dan sopan yang tidak menyakiti orangtua
- d. Mendo'akan orangtua
- e. Merendahkan diri dihadapan orang tua
- f. Harus bersyukur kepada orang tua
- g. Selalu mentaati orang tua apabila sejalan dengan perintah Allah swt.

3. Implikasi akhlak terhadap orang tua terhadap Pembelajaran di sekolah

Penelitian ayat-ayat tematik tentang akhlak kepada orang tua yang dilakukan oleh peneliti, yang terkorelasi dalam pembelajaran PAI di Sekolah dapat disimpulkan sebagai berikut :dalam proses pembelajara PAI di sekolah sebagai suatu bagian konsep besar pendidikan. Anak selalu berkaitan dengan komponen-komponen pendidikan yang lain yaitu, pendidik, peserta didik, tujuan, materi serta metode dalam proses pembelajaran PAI.

Dalam surat As Saffat [37] ayat 101-102, Nabi Ibrahim selaku orang tua mengemban tanggung jawab sebagai seorang pendidikatau guru yang membimbing anaknya. Jika hari ini peran tersebut diambil oleh orang lain dalam lembaga pendidikan formal seperti sekolah. Maka posisi guru tersebut hanyalah sebagai patner dari orang tua dalam mendidik anak. Setelah jelas posisi antara orang tua dan guru pendidikan formal maka mereka hanya perlu membagi peran sebagai murabbi, mu'allim, muaddib, mudarris, dan mursyid bagi anak sebagai pesertadidik.

Tujuan pendidikan hanyalah untuk menyadarkan manusia pada perannya sebagai manusia selama hidup didunia. Seperti surat Al-Isra [14] ayat24. Ayat tersebut memerintahkan untuk beribadah kepada Allah dan berakhlak baik kepada semua orang terutama pada orang tua dengan tujuan untuk memberi pemahaman kepada manusia supaya mentauhidkan Allah, mengesakan Allah, dan agar tertanam dalam hati dan diri mereka untuk berakhlak yang baik salah satunya dengan berbuat baik kepada Orang tua.

Al Quran banyak menginspirasi metode pembelajaran untuk mencapai tujuannya, salah satunya surat Al Aḥqof Ayat 15 yaitu dengan cara bercerita kandungan nilai-nilai dapat disampaikan. Sedangkan Dalam Surat As Saffat ayat 102-106 terjadi dialog atau diskusi antara Nabi Ibrahim a.s dengan putranya Ismail a.s, dengan demikian dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan sebuah materi dapat menggunakan metode dialog oleh pendidik. Dalam surat Lukman ayat 14-15 menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan *bayani*. Dimana peserta didik dapat merepleksikan segalahanya untuk dapat menyerap nilai-nilai yang disampaikan oleh gurunya.

Banyak ayat tentang akhlak kepada orang tua yang dapat berimplikasi pada proses pembelajaran di sekolah dimasa modern seperti ini. Kita dapat mengumpulkan ayat-ayat yang satu tema kemudian mereduksinya agar lebih mengerucut pada pembahasan yang lebih dalam. Kemudian dapat kita lihat ayat-ayat tersebut ternyata sangat berperan dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran PAI.

B. Saran

1. Untuk Pembuat Kebijakan
 - a. Hasil penelitian tentang konsep akhlak terhadap orang tua menurut Al-Qur`an: studi analitis akhlak terhadap orang tua berdasarkan tafsir maudu'i ini direkomendasikan untuk dikembangkan kembali supaya dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam
 - a. Hasil dari pendidikan ini dapat dijadikan referensi, serta sumbangan pemikiran mengenai konsep akhlak terhadap orang tua menurut Al-Qur`an: studi analitis akhlak terhadap orang tua berdasarkan tafsir maudu'i. Sehingga lulusan PAI dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Sekolah
 - a. Mengembangkan materi akhlak khususnya akhlak terhadap orang tua

- b. Bagi guru dalam mendidik siswa harus mengutamakan akhlak, akhlak terhadap orangtua terkadang kurang tersentuh ketika disekolah.

Aan Sopian, 2018

*KONSEP AKHLAK TERHADAP ORANG TUA MENURUT AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
PAI DI SEKOLAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu